

**PENGARUH LITERASI TEKNOLOGI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 10 AEK TOROP KECAMATAN
TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

**NURUL AZMI
NIM. 1820100183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH LITERASI TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA UPTD SMP
NEGERI 10 AEK TOROP BARAT KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
NURUL AZMI
NIM. 18 201 00183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**PENGARUH LITERASI TEKNOLOGI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 10 AEK TOROP KECAMATAN
TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:
NURUL AZMI**

NIM. 1820100183

Pembimbing I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 196103231990032001

Pembimbing II

Lila Rosdiani Nasution, M.A
NIP. 198808272015031002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurul Azmi
Lampiran: 7 (Tujuh) Exlambar

Padangsidimpuan, 05 Mei 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Nurul Azmi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II



Liah Rosdiani Nasution, M.A
NIP. 198808272015031002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Nurul Azmi
NIM :18 201 00183
Program Studi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi :Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Mei 2025
Saya yang Menyatakan,



NURUL AZMI
NIM. 18 201 00183

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Azmi
NIM : 18 201 00183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 05 Mei 2025
Saya yang Menyatakan,



NURUL AZMI
NIM. 18 201 00183



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihltang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan
NAMA : Nurul Azmi
NIM : 1820100183

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Mei 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Nurul Azmi
NIM : 1820100183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Wilda Rizkiahnur Nasution, M.A
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Wilda Rizkiahnur Nasution, M.A
NIP. 19910610 202203 2 002

Liah Roskiani Nasution, M.A
NIP. 19880827 201503 1 003

Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 12 Juni 2025
Pukul : 14:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 76/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude

ABSTRAK

Nama : NURUL AZMI
NIM : 1820100183
Judul : Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Permasalahan yang ada di UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menyebabkan dikarenakan kurangnya memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dan siswa kurang mengetahui bagaimana mengoperasikan atau menggunakan teknologi, sehingga dalam proses pembelajaran anak didik kurang antusias mengikuti Pelajaran, hal yang seperti inilah yang harus ditingkatkan supaya tidak merasa bosan Ketika belajar. Tujuan pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi teknologi Pendidikan agama islam Siswa SMP kelas VIII, apakah ada pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan penelitian ini juga disebut ex post facto dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 69 orang siswa kemudian menjadi sampel berjumlah 60 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah Observasi, Dokumentasi dan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu adanya peningkatan dalam literasi teknologi pendidikan dan literasi prestasi belajar pendidikan Agama Islam, dimana nilai responden literasi teknologi X skor tertinggi 50, terendah 34 nilai rata-rata mean 39.8333 dan prestasi belajar Y skor tertinggi 100.000, terendah 67.00 nilai rata-rata mean 90.5333 berdasarkan uji t dengan menggunakan produk momen diperoleh r hitung $>$ r table yaitu $0,962 > 0,258$ dengan persamaan regresi $Y = 3,970 + 0,045$ artinya ada pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan literasi teknologi pendidikan PAI.

Kata kunci : Literasi Teknologi, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : NURUL AZMI

Reg. Number : 1820100183

Thesis Title : The Influence of Technology Literacy on the Learning Achievement of Islamic Religious Education Students of UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency

The problems that exist in UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop, Torgamba district, South Labuhanbatu Regency which is caused by the lack of use of facilities in the school and students do not know how to operate or use technology, so that in the learning process students are less enthusiastic about following lessons, things like this must be improved so that they do not feel bored when learning. The purpose of this thesis discussion is to find out the influence of technological literacy of Islamic religious education for junior high school students in grade VIII, whether there is an influence of technological literacy on the learning achievement of Islamic religious education students of UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. The method of this research is descriptive quantitative research and this research is also called ex post facto using a correlational approach. The population of this study was 69 students and then a sample of 60 students. The instruments used are observation, documentation and questionnaire consisting of 10 questions. The results of this study show that the accepted action hypothesis is an increase in educational technology literacy and Islamic religious education learning achievement literacy, where the highest score of the X technology literacy respondent score is 50, the lowest is 34 with a mean average score of 39.8333 and the highest learning achievement Y score is 100,000, the lowest is 67.00 and the mean average score is 90.5333 based on the t-test using the moment product obtained $r > r$ table calculation which is $0.962 > 0.258$ with an equation regression $Y = 3.970 + 0.045$ means that there is an influence of technology literacy on the learning achievement of Islamic Religious Education. This study concluded that teachers' ability to use PAI educational technology literacy.

Keywords: Technology Literacy, Islamic Religious Education Learning Achievement

ملخص البحث

الاسم	نور الأزمي
رقم التسجيل	١٨٢٠١٠٠١٨٣
عنوان البحث	تأثير الثقافة التكنولوجية على التحصيل الدراسي في التربية الدينية الإسلامية لدى الطلاب في وحدة التنفيذ التقني الإقليمية التابعة للمدرسة الإعدادية الحكومية رقم ١٠، أيك تورروب، مقاطعة تورغامبا، مقاطعة جنوب لا بوهانباتو

إن المشكلات الموجودة في وحدة التنفيذ التقني الإقليمية لمدرسة الدولة الإعدادية ١٠ أيك تورروب، مقاطعة تورغامبا، جنوب لا بوهانباتو ريجنسى ناجمة عن عدم استخدام المراافق الموجودة في المدرسة ولا يعرف الطلاب كيفية تشغيل أو استخدام التكنولوجيا، بحيث يكون الطلاب في عملية التعلم أقل حماساً ل關注ة الدرس، وأشياء من هذا القبيل يجب تحسينها حتى لا يشعروا بالملل أثناء التعلم. الغرض من مناقشة هذه الأطروحة هو تحديد تأثير الثقافة التكنولوجية في التعليم الدينى الإسلامي لطلاب المدرسة الإعدادية في الصف الثامن، وما إذا كان هناك تأثير للثقافة التكنولوجية على التحصيل الدراسي للتعليم الدينى الإسلامي لطلاب وحدة التنفيذ التقني الإقليمية لمدرسة الدولة الإعدادية ١٠ أيك تورروب، مقاطعة تورغامبا، جنوب لا بوهانباتو ريجنسى. طريقة البحث هي بحث كمى وصفي ويسمى هذا البحث أيضاً بأثر رجعى باستخدام نهج الارتباط. بلغ عدد سكان هذه الدراسة ٦٩ طالباً ثم أصبحت عينة من ٦٠ طالباً. الأدوات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق واستبيان مكون من ١٠ أسئلة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى قبول فرضية العمل، وهي زيادة في معرفة تكنولوجيا التعليم ومعرفة تحصيل التعلم في التربية الدينية الإسلامية، حيث كانت أعلى درجة لمستجبي معرفة تكنولوجيا التعليم ٥٠، وأدنى درجة ٣٤، ومتوسط المتوسط ٣٩,٨٣٣٣ وأعلى درجة تحصيل تعلم ١٠٠,٠٠، وأدنى درجة ٦٧,٠٠، ومتوسط المتوسط ٩٠,٥٣٣٣ بناءً على اختبارات جزئية باستخدام حاصل ضرب العزوم الناتجة < الجدول، أي $0,962 < 0,962$ بمعادلة المدار = $3,970 + 0,045$ ، مما يعني أن هناك تأثيراً للثقافة التكنولوجية على تحصيل التعلم في التربية الدينية الإسلامية. وخلصت هذه الدراسة إلى أن قدرة المعلمين على استخدام معرفة تكنولوجيا التعليم في التربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية التكنولوجية، التحصيل الدراسي في التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat Islam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.A selaku wakil

Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Liah Rosdiani Nasution, M.A yang selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
5. Asmar Rambe dan Zainab Tanjung selaku kedua orang tua saya, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan dari hasil kerja keras yang belum tentu penulis bisa balaskan. Terimakasih sudah selalu menemani saya dalam proses ini sebagai pemberi motivasi, nasehat dan berperan penting dalam kehidupan saya tidak lupa dengan doa terbaik yang membantu saya mempermudah jalan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

6. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, Mariana Ulfa Rambe S,Pd kakak saya yang selalu menguatkan saya dan adik saya Hervy Firdaus yang selalu memberi semangat dan selalu menjadi tujuan utama setelah kedua orang tua untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Pd).
7. Sahabat dan teman-teman saya (Azizah Dalimunthe, Khodijah Pane, Delia Paula, Abdul majid) , yang selalu membantu, mendukung dan menemani peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Dan teman-teman Pai 7 serta teman-teman sejawat yang sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi dan semoga sukses.
8. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebut namnya yang pernah jadi supporter garis depan dan paling depan untuk penulis . menemani dan memberikan kesenangan serta kebahagiaan pada penulis selama masa sulit, serta turut ambil bagian pada waktu penulis memulai proposal penelitian ini. Namamu abadi di skripsi penulis, terimakasih.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati.. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmad dan karunianya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari atas keterbatasan peneliti sehingga

tidak menutup kemungkinan bahwa ada banyak kekurangan pada skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidimpuan, 09 Desember 2024

Penulis

Nurul Azmi

Nim. 1820100183

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan penelitian.....	11
H. Sistematika pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Literasi Teknologi	14
a. Pengertian Literasi Teknologi	14
b. Tujuan Literasi Teknologi	18
c. Manfaat Literasi Teknologi Dalam Pembelajaran.....	19
2. Prestasi Belajar.....	20

a. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
b. Fungsi Prestasi Belajar.....	22
c. Indikator Prestasi Belajar	23
d. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar	24
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	31
c. Dasar-Dasar Pendidikan Agam Islam	33
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	37
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	39
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	47
B. Jenis Metode Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Instrumen Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
C. Uji Hipotesis.....	73
D. Pembahasan penelitian.....	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	83
C. Saran-Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah literasi dalam Bahasa latin disebut *literatus*, yang mempunyai arti orang yang belajar. Dahulu literasi dianggap sebagai pengetahuan dan keterampilan membaca dan menulis. Seseorang yang memiliki kedua kemampuan tersebut dianggap dengan literat. Seiring perkembangan zaman, defenisi literasi mulai digunakan dalam arti yang lebih luas dan merambah kesemua aspek kehidupan mulai dari sosial, budaya, agama, ekonomi bahkan teknologi informasi dan komunikasi.

Literasi adalah kemampuan yang terkait dengan kegiatan membaca, berfikir dan menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara kritis, kreatif dan reflektif. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu berfikir kreatif, berfikir kritis dan pemecahan masalah, berkomunikasi dan berkolaborasi yang disebut dengan keterampilan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa cakupan literasi bukan hanya sekedar keterampilan membaca dan menulis semata, tetapi juga memahami makna dan mengimplementasi dan serta memecahkan masalah dalam konteks pembelajaran,¹

¹ Dini Hari Pratiwi DKK, *Literasi Tik Dan Media Pembelajaran*, (Bakipandeyan : CV, Pradina Pustaka Grup, 2022), Hlm. 16

Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca, menulis, kemelekawacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya merupakan integrase keterampilan menulis, membaca dan berfikir kritis. Literasi juga merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan Tingkat melek huruf terjadi melalui kurikulum dan diproses pembelajaran yang terjadi disekolah. Literasi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat membuat siswa terampil dalam mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan.²

Pembelajaran literasi dibentuk dalam keterkaitannya dengan konsep multiliterasi memiliki kesesuaian. Literasi dan multiliterasi sama-sama mempunyai konsep bahwa pengembangan kemampuan membaca dan menulis, adalah hal yang paling dasar dan sederhana untuk dipahami. Perkembangan teknologi semakin kedepan semakin cepat. Literasi teknologi merupakan salah satu bagian dari *literacy skill* yang terdapat pada keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki siswa, maka diperlukan suatu usaha berupa pembelajaran yang dapat melatih literasi teknologi siswa. *National Academy Of Engineering Of The National Academies*. Mendefenisikan literasi teknologi sebagai sebuah pemahaman tentang teknologi pada sebuah tingkatan yang memungkinkan pemanfaatan secara

² Frita dwi Lestari DKK, *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021*, Hlm. 3.

efektif dalam Masyarakat teknologi. Literasi teknologi adalah kemampuan menggunakan aplikasi teknologi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti dunia akademik dan Pendidikan, pembelajaran, pengajaran, penilaian, karier, serta kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi teknologi yang tinggi dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan platform yang beragam. Contohnya kemampuan menghubungkan perangkat ke jaringan internet memadai, serta dapat menginstal berbagai perangkat lunak untuk pembelajaran daring. Kedua hal tersebut menjadi kemampuan mendasar agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring secara efektif dan efisien. Selain itu, literasi teknologi berperan mengefektifkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran.³

Literasi teknologi penting untuk ditingkatkan, karena pada era revolusi industry ini erat kaitannya dengan teknologi. Isi pengajarannya dari kurikulum seharusnya berkaitan dengan teknologi, khususnya teknologi yang ada dalam kehidupan sehari-hari, maka literasi teknologi dapat ditingkatkan dengan menyelesaikan permasalahan teknologi yang ada dan melakukan eksperimen/proyek pada teknologi yang sering dijumpai. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting untuk mendukung pembelajaran karena membuat

³ Ursulla Nova Yanti , Nelly Wedyawati, Yasnita Lisa, Hubungan Literasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh , *Journal Of Educational Learning And Innovation (Elia)*, Vol 2, No 2, September 2022, Hlm. 146-147.

pembelajaran menjadi lebih bermakna serta untuk memenuhi kompetensi peserta didik pada abad ke-21.⁴

Secara etimologis, kata teknologi (*technology*) berasal dari Bahasa Yunani *techne* yang berarti seni, kerajinan atau keterampilan dan *logia* yang berarti kata, studi atau tubuh ilmu pengetahuan. Secara terminologis, teknologi merupakan pengetahuan tentang membuat sesuatu. Teknologi juga merupakan seluruh sarana yang menyediakan barang-barang untuk kenyamanan hidup manusia, menurut KBBI, teknologi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk tujuan praktis. Secara istilah, teknologi adalah sesuatu yang memiliki fungsi dalam mengolah data, mencari data, serta mengubah data dengan berbagai macam cara sehingga mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas.⁵

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih harus diimbangi dengan berjalannya Pendidikan disekolah, saat ini, teknologi dengan segala kelebihannya mampu menyediakan akses informasi secara cepat dan tidak terbatas sehingga siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dengan mudah.⁶

⁴ Ari Satriana, Besta Practice Meningkatkan Literasi Teknologi Dan Sain Peerta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Stem, *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol 1. No. 3 September 2021.

⁵ Unikhanifah Salsabila DKK, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masa Pandemi, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2021, Hlm. 130.

⁶ Unik Hanifah Salsabilah, DKK, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di ERA Disrupsi, *Journal Of Education*, Vol 03. No. 01, Desember 2020, Hlm. 3

Pengaruh positif teknologi terhadap dunia Pendidikan tentunya membuat Pendidikan menjadi sangat mudah . semua orang akan lebih mudah dalam belajar tanpa apapun dan tanpa adanya halangan karena jauh. Sekolah mudah untuk mencari informasi yang bisa dilakukan di rumah dan menjangkau di beberapa daerah, siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh menjadi engan mudah. Teknologi untuk meningkatkan kulitas mutu Pendidikan,, perangkat dalam Pendidikan yang interaktif merupakan jalan untuk meningkatkan Pendidikan dengan mengintetrxsikan teknologi ke dalam kelas. Teknologi dikatakan sebagai pusat sumber daya yang bagus sebagai penunjang dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Teknologi dalam Pendidikan selain berpengaruh positif, namun ada juga berpengaruh negatifnya. Dalam dunia Pendidikan keterampilan bicara dan komunikasi ini merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki, Ketika pembelajaran melalui internet maka komunikasi akan berkurang, oleh sebab itu mereka cenderung berinteraksi dengan teknologi, contohnya dalam teknologi teradapat Tindakan criminal (Cyber-Crime), namun dunia teknologi aja, namun dalam dunia Pendidikan hal ini juga dapat terjadi dan bisa menjadi masalah yang serius di dunia Pendidikan, kemudian banyak dari siswa atau mahasiswa yang menjadi pecandu dunia maya atau internet, hal ini yang menyebabkan adanya prilaku apatis terhadap suatu hal yang baru, maka dalam hal itu dalam penggunaan internet harus ada sebuah benteng atau filer dalam melakukan aksesnya, selain itu adanya perhatian

orang tua atau adanya pengawasan. Orang tua adalah peran penting dalam menanamkan pola fikir dalam kehidupan seseorang anak.⁷

Kemampuan literasi teknologi yang tinggi dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan *platform* yang beragam. Contohnya kemampuan menghubungkan perangkat ke jaringan internet yang memadai, serta dapat menginstal berbagai perangkat lunak untuk pembelajaran. Kedua hal tersebut menjadi kemampuan mendasar agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara efektif.

Literasi teknologi juga berperan mengefektifkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Sebagai contoh, kemampuan dalam menggunakan fitur kamera dan microfon saat proses pembelajaran daring memalui *video call, whatsapp, google, meet dan zoom*. Pada akhirnya kompetensi literasi teknologi berperan dalam kemampuan mengakses berbagai sumber pembelajaran untuk pembelajaran yang diikuti.⁸

Kemampuan literasi teknologi dalam pembelajaran harus diimplementasikan ke jenjang Pendidikan sedini mungkin. Hal ini dilakukan dalam Upaya pembaharuan dan inovasi Pendidikan. Literasi teknologi ini dapat dilakukan mulai dari sekolah dasar, menengah, hingga

⁷ Ana Maritsa DKK, Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 18. No. 2 Juli- Desember 2021, Hlm. 96-97.

⁸ Ursulla Nova Yanti, Nelly Wedyawati, Yasnmita Lisa, Hubungan Literasi Teknologi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bancoh, *Jurnal Educational Learning and Innovation*, Vol. 2, No. 2 Seftember 2022, HLM. 147

level Pendidikan tinggi. Literasi teknologi juga diberlakukan untuk insan Pendidikan yang lain, tidak hanya diterapkan kepada pembelajar tetapi pada pengajar dan tenaga administrasi Pendidikan. Oleh karena itu, titik awal untuk meningkatkan literasi Pendidikan harus dimulai dengan menentukan Tingkat pemahaman dan kemampuan literasi teknologi saat ini serta dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran.⁹

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dan guru yang mengajar di SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, siswa diberikan kebebasan dalam menggunakan perangkat digital untuk melakukan proses pencarian informasi untuk menjawab tugas-tugas sekolah. Namun, dalam lingkungan sekolah siswa tidak diperbolehkan membawa handphone kecuali laptop. Umtuik mendukung siswa dalam mencari informasi melalui digital, sekolah menyediakan computer dan wifi di ruang perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah memfasilitasi proses pembelajaran dengan menerapkan literasi teknologi atau digital. Guru mengajarkan literasi digital kepada siswa dan siswa memiliki pengetahuan dan kebebasan untuk mencari informasi dari sumber digital. Namun demikian, kemampuan teknis siswa dalam menggunakan teknologi digital serta pemahaman mengenai

⁹ Yenni Surfiyanti Ningrum, Ria Wulandari, Korelasi Implementasi Pembelajaran IPA Daring Terhadap Literasi Teknologi Siswa Di Kelas VII SMP, *Jurnal Penelitian Sains*, Vol. 10, No. 01 November 2020, Hlm. 189

sumber informasi yang valid dan terpercaya menjadi salah satu penghambat dalam mengerjakan tugas.

Kondisi yang demikianlah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat bagaimana literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Untuk itu penulis melaksanakan penelitian **“Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi berarti mengenali masalah, jadi identifikasi masalah adalah Tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permaslahan yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Hanya guru yang berusia muda yang memanfaatkan media berbasis TIK.
2. Ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK dibeberapa sekolah yang memadai.
3. Ada Sebagian guru yang belum memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai judul penelitian yang akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai judul penelitian “Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk merumuskan defenisi operasional variable pada satu variable dipandang sangat perlu, sebab defenisi operasional variable akan menunjukan alat pengumpul data yang tepat untuk digunakan.

Untuk menghindari kekaburan dan biasanya pengertian dalam memahami makna dan istilah yang penulis gunakan maka penulis perlumemberikan penegasan istilah penelitian ini terdiri dua variable, yaitu variable (X) Literasi teknologi dan variable (Y) Prestasi belajar.

1. Literasi Teknologi

Literasi Teknologi Adalah Kemampuan Untuk Menggunakan, Memahami, Mengatur Dan Menilai Suatu Inovasi Yang Melihatkan Proses Dan Ilmu Pengetahuan Untuk

Memecahkan Masalah Dan Memperluas Kemampuan Seseorang.¹⁰

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan Gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru, pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi setinngi-tingginya. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan Tingkat penguasaan materi belajar.¹¹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pada perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

¹⁰ Syaiful Hamzah Nasution, Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika, *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 1 April 2018, Hlm. 15

¹¹ Sugihartono DKK, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), Hlm. 130.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberikan kontribusi keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam, terutama dalam penggunaan literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai alat untuk pengkaji lebih dalam tentang pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi pendidikk dan Lembaga Pendidikan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu, atau bahan laporan, pedoman kebijakan tentang prilaku keberagaman dan hasil belajar dalam aktifitas pembelajaran Agama Islam dalam hal ini literasi teknologi sehingga dapat selaras dengan tujuan pemerintah.
- c. Bagi peneliti sebagai tambahan wawasan dan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan literasi teknologi.
- d. Bisa menggunakan teknologi dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran.
- e. Lebih mudah untuk menambah keterampilan baru atau inovasi baru.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini maka, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya engan pada lima bab, dalam setiap bab di bagi pula kepada sub bab dengan rincinan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang berisi: latar belakang mengenai identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan teori berisi: kajian teori mengenai literasi teknologi dan factor-faktor yang mempengaruhi literasi teknologi, fungsi literasi teknologi, tujuan literasi teknologi, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fungsi

Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam.

3. Bab III Metodologi Penelitian Yang Terdiri dari : Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
4. Bab IV Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh literasi teknologi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 AekTorop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
5. Bab V Penutup yg terdiri dari Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Literasi Teknologi

a. Pengertian Literasi Teknologi

Menurut UNESCO, Pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum dan literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata. Khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis yang terlepas dari konteks. Dimana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Literasi memang tidak bisa diselesaikan dari bahasa. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila ia telah memperoleh kemampuan dari berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Jadi, makna dasar literasi sebagai kemampuan baca tulis merupakan pintu utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas. Cara yang digunakan untuk memperoleh literasi adalah melalui Pendidikan.¹²

¹² Fahriannur Dkk, *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar, Journal Of Student Research*, Vol. 1, Januari 2023, Hlm. 103-104.

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia kata literasi mengandung tiga makna;

1. Kemampuan menulis dan membaca
2. Pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktifitas tertentu
3. Kemampuan individu dalam mengelola Informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.¹³

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “ *Technologia*” atau juga berasal dari kata” *techno*” makna dari kedua kata tersebut adalah keahlian dan pengetahuan. Sehingga pengertian dari teknologi pada umumnya adalah sebuah keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan. Arti kata teknologi ini hanya terbatas pada benda yang memiliki wujud saja seperti misalnya peralatan.

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan zaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini. Dengan berkembangnya teknologi yang dulu mengerjakan sesuatu masih dengan cara manual. Misalnya surat menyurat, membuat laporan keuangan, dan lainnya

¹³ Fahriannur Dkk, Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar..... Hlm. 106.

masih manual, dan sekarang membuat laporan keuangan sudah menggunakan computer dan aplikasi.

Menurut para ahli pengertian teknologi juga bermacam-macam:

- a. M. Maryono, defenisi teknologi menurut M. Maryono adalah terapan atau perkembangan dari berbagai jenis benda atau peralatan yang digunakan manusia atau bisa juga berupa sistem yang lada akhirnya mampu menyelesaikan seluruh persoalan atau masalah yang ada.
- b. Jacques Elok, defenisi teknologi menurut Jacques Elil adalah metode yang sifatnya menyeluruh dan rasional serta mengarah yang di dalamnya terdapat ciri efesiensi di segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia.
- c. NN, Teknologi diartikan sebagai sebuah entitas baik yang berupa benda ataupun bukan, yang memang diciptakan dengan sengaja melalui segala proses dalam pemikiran dan perlakuan

yang fungsinya adalah untuk mencapai sebuah nilai tertentu.¹⁴

Menurut Maryland Technologi Education State Curriculum literasi adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami, mengatur dan menilai suatu inovasi yang melibatkan proses dan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah dan memperluas kemampuan seseorang. Memaknai literasi teknologi sebagai kemampuan yang terdiri dari aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, berfikir kritis, serta pembuatan keputusan dalam upaya pemanfaatan teknologi secara efektif khususnya pada pendidikan.

Rose memaknai literasi teknologi sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi khususnya dalam pembelajaran dan pengajaran. Literasi dimaknai sebagai kemampuan yang terdiri dari aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, berfikir kritis, serta pembuatan keputusan dalam upaya pemanfaatan teknologi atau inovasi hasil karya manusia secara efektif khususnya pada pendidikan.¹⁵

Literasi teknologi adalah tindak lanjut dari literasi digital yang menekankan menekankan pentingnya pengenalan media siber, media social, layanan pesan yang harus dipilih-pilih . Intinya dari

¹⁴ Ahmad Taufik DKK, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Purwokerto: Pena Persada, 2022), Hlm. 1-2

¹⁵ Syaiful Hamzah Nasution, *Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika, Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 1 2018.

literasi teknologi adalah pengembangan ilmu pengetahuan, penerapan pilar literasi dari konvensional menuju digital dengan ruh melek, dan ramah dalam membaca, menulis dan menyebarkan informasi.

Literasi teknologi memegang peranan penting dalam pendidikan. Literasi teknologi merupakan kunci dan pondasi bidang pendidikan masa ini. Siswa yang menilih literasi teknologi tinggi dapat merasakan banyak manfaat, salah satunya memperoleh kemudahan dalam mendapatkan berbagai sumber belajar sehingga mampu meningkatkan kompetensi dalam belajarnya, sementara itu siswa yang memiliki literasi teknologi rendah akan mengalami kendala dalam pembelajaran, terutama pembelajaran jarak jauh.¹⁶

b. Tujuan Literasi Teknologi

Untuk meningkatkan pendidikan dan sekolah, sektor pendidikan harus bersemangat untuk menerapkan inovasi yang bermanfaat, selain inovasi menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pendidikan, juga dilakukan dalam bidang kurikulum. Metode pembelajaran konvensional, Teknologi diperlukan karena dengan menggunakan pembelajaran dan

¹⁶ Abdul Latif, *Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, Vol 1, No 2 Juni 2020, Hlm. 113.

pengajaran akan meningkat , produktivitas dan akses akan meningkat.¹⁷

c. Manfaat Literasi Teknologi Dalam Pembelajaran

Teknologi diciptakan agar menyelesaikan permasalah dan untuk memudahkan pekerjaan. Teknologi mempunyai peran penting dalam Pendidikan atau kehidupan, tidak terkecuali bagi Pendidikan yaitu untuk mengoptimalkan pembelajaran secara efektif dan efesien sesuai perkembangan. Berkembangnya teknologi yang semangkin canggih harus diimbangi dengan berjalannya Pendidikan disekolah, teknologi dengan segala kelebihannya mampu menyelesaikan akses informasi secara cepat dan tidak terbatas sehingga siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dengan mudahnya. Peningkatan kualitas, sikap positif, dan professional dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan diterapkan teknologi, tidak hanya itu teknologi diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam dunia Pendidikan seiring dengan tantangan dan perkembangan zaman.¹⁸ Teknologi global berdampak pada setiap bagian kehidupan, termasuk dunia politik, seni dan Pendidikan.

¹⁷ Ahmad Budi Sakti Tambak, Yani Lubis, *Potensi Pendidikan Dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam, Journal Edukasi Nonformal*, Vol. 3 No 2, 2022, HLM. 22.

¹⁸ Unik Hanifah, Salsabila Dkk, *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi, Journal On Education*, Vol 03, No. 01 Desember 2020, Hlm. 3

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar” Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Karena prestasi belajar dari bahasa Belanda yaitu prestasi. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.

Menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.

Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dicerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar disebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh

kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan.¹⁹

Menurut W.J.S Purwadarminto menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya yang dikerjakan atau dilakukan. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai berdasarkan kemampuan yang kita miliki yang ditandai dengan suatu perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil ujian yang dilakukan terhadap seseorang.

sedangkan menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah penilaian dari hasil kegiatan atau usaha yang dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu. Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup tiga aspek tersebut.²⁰

¹⁹ Moh Zaiful Rosyidin Dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hlm. 5-7

²⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Raja Wali, 2011), Hlm. 151

b. fungsi prestasi belajar

Prestasi belajar memiliki fungsi bagi seorang siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar memiliki fungsi utama, antara lain adalah:

1. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan dan dikuasai anak didik.
2. Sebagai bahan informasi dalam inovasi yaitu yang dijadikan anak didik d lama meningkatkan mutu Pendidikan.
3. Sebagai lambang pemuas hasrat ingin tau.
4. Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5. berbagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam mempelajari materi-materi belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Dalam kata lain prestasi juga dapat diartikan sebagai alat ukur hasil proses belajar.²¹

²¹ Wayan Nukancana, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarya: Media Abadi, 2005), HLM. 338

c. Indikator prestasi belajar

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil tes belajar ada yang bersifat tidak dapat diraba.²²

Menurut purwanto domain prestasi belajar adalah prilaku-prilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses Pendidikan. Prilaku kejiwaan itu terbagi menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.²³

1. Domain kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang diliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab dan reaksi dan menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan meliputi keterampilan motoric, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular.²⁴

²² Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 64

²³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2016). Hlm. 50

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 22-23.

d. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar

Belajar merupakan persiapan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa yang dapat membangun negara yang lebih maju lagi dibandingkan dengan masa lalu. Kemajuan bangsa kelak sangat dipengaruhi oleh keadaan pendidikan siswa masa kini. Pendidikan bagi setiap manusia terutama bagi anak-anak muda (siswa) saat ini sangat diperlukan. Jadi siswa-siswi sekarang tidak bisa melepaskan diri dari pendidikan, karena pendidikan siswa dapat hidup layak dengan memperoleh kesejahteraan, kedamaian, ketentraman dimana pun berada.

Agar siswa kelak menjadi manusia yang cerdas, tangkas dan bijaksana kelak, sekarang peran guru, di sekolah sangat diperlukan. Seseorang siswa bisa meraih prestasi belajar, bukanlah suatu hal yang mudah diperolehnya. Agar para siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi, tugas guru dapat meningkatkan prestasinya mutlak diperlukan karena, sebelumnya siswa tidak tahu bagaimana cara belajar yang sebenarnya untuk meraih prestasi, dan guru harus harus berperan menjadi motivator, memberikan motivasi kepada siswa. Dan sekolah berkewajiban meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan membimbing, mengajar, melatih, menuntun, mengarahkan, dan menggerakkan atau membangkitkan, semangat belajar mereka.²⁵

²⁵ Nurhayati Ahmad, *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh)*, *Jurnal Edukasi Serambi*, Vol 2. NO. 2 September 2014, Hlm. 20

e. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Segala aktivitas atau kegiatan yang kita lakukan tentu dapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Begitu pula di dalam belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.²⁶ Demikian juga didalam belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah berasal dari dalam diri kita sendiri (siswa) yang mendorong seorang siswa untuk melakukan sesuatu.

a) faktor inteligensi

Inteligensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah di dalamnya berfikir perasaan. Inteligensi ini memegang peranan penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan inteligensi dalam mencapai prestasi belajar maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berfikir secara rasional. Sebab UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

²⁶ Munandar, *Dinamika Belajar*; (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 85

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²⁷

b) minat dan motivasi

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.²⁸

c) Cara belajar

Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana untuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

²⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), Hlm. 4

²⁸ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 99

d) keadaan fisik dan psikis

Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan lain- lain. Keadaan psikis menunjukkan pada keadaan stabilitas atau labilitas mental siswa karena fisik dan psikis yang sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.²⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal ini bisa hambatan berasal dari luar maupun dorongan yang berasal dari luar diri siswa.

a. Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, rasio guru dan mutid perkelas (40-50 peserta didik), mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

b. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil kerja, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena

²⁹ Mardianti, *Psikologi Pendidikan* (Medan : Perdana Publishing, 2013), Hlm. 41

mendukung situasi belajar seperti keriuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya belajar.

c. Masyarakat

apabila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang- orang yang berpendidikan. Terutama anak- anaknya rata-rata bersekolah tinggi moralnya baik, hal ini akan mendorong lebih giat belajar.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan diartikan sebagai proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik,intelektual, sosial, estetika, dan spiritual) yang terdapat pada siswa, sehingga dapat tumbuh dan terbina dengan optimal melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengurnanya.³⁰

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ

هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ٣٠

³⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 8

Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar

Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, Rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam. Dengan pengertian seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah "kepribadian muslim" Yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam.³¹

Menurut Zakiah Dradjat, Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).³²

Pengertian Pendidikan Agama Islam Pendidikan ialah proses internalisasi kultur kedalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (inkulturasi dan sosialisasi). Sehingga anak harus

³¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hlm. 9

³² Zakiah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Ruhama 1995), Hlm. 86

mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.³³ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. ³⁴

Menurut Muhammad SA. Ibrahim bahwa pendidikan islam adalah : "islamic education in true sense of the lern, is a system of education which enable a man to lead his life according tu the islamic ideology, so that he mau easily mould his life in accordance with tenets of islam". (Pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi islam, sehingga ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam).

Dalam pengertian ini dinyatakan bahwa Pendidikan Islam merupakan suatu sistem, yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling kait mengait. Misalnya kesatuan sistem akidah, syariah, dan akhlak yang meliputi kognitif, afektif, dan psiko

³³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 69

³⁴ Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 24

motorik, yang mana keberanian satu komponen sangat bergantung dengan keberanian komponen lain.³⁵

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan berfungsi mencerdaskan dan memperdayakan individu dan Masyarakat sehingga dapat hidup mandiri dan bertanggung jawab dalam membangun Masyarakat. Dalam perfektif individu fungsi Pendidikan Islam Adalah sebagai kaderisasi mengarahkan pembinaan potensi anak menuju terbentuknya pribadi muslim seutuhnya Bahagia dunia dan akhirat. Kepribadian yang menjaga keseimbangan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia.³⁶

Firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْدِلْلَةُ أَيْنَ مَا ثُقُفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحْبَلٍ مِّنَ
النَّاسِ وَبَاءُوا بِعَذَابٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذُلْكَ
بِأَنَّهُمْ كَانُوا أَيَّكُفُرُونَ بِأَيْتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذُلْكَ
بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ١١٢

Artinya: Mereka diliputi kehinaan Dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (Agama) allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka Kembali mendapat

³⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 25

³⁶ Syafruddin Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Umum, 2006), Hlm. 56

kemurkaan dari Allah SWT yang membunuh para nabi tanpa alasan yang benar, yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.³⁷

Dalam pandangan Masyarakat, fungsi Pendidikan islam sebagai sosialisasi terbentuknya Masyarakat islam yang adil dan Sejahtera. Dalam konteks Al-Qur'an ummat washattan (umat Tengah) dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطَا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
 وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ
 عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقِبَيْهِ
 وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ
 لِيُضِيعَ إِيمَنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ١٤٣

Artinya: Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasulullah (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan kamu.) Dan kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar kami mengetahui (supaya nyata) dan siapa yang mengikuti rosul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat,

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2005), Hlm. 64

kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah: dan Allah SWT tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah maha pengasih lagi maha penyayang kepada manusia.³⁸

c. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan agama islam disekolah mempunyai landasan dasar yang kuat. Dan dasar tersebut menurut zuhairini dkk dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَىٰ إِنِّي مُتَوَقِّلٌ وَرَافِعٌ إِلَيَّ وَمُطَهِّرٌ مِنِ

الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلٌ الَّذِينَ أَتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَيَّ

يَوْمَ الْقِيَمَةِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَلَاحِكُمْ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ

تَحْتَلُونَ ٥٥

55. (Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya"

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.....Hlm. 43

1. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama disekolah secara formal. Dasar Yuridis tersebut terdiri dari dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila yaitu ketuhanan yang maha Esa. Dasar struktural/konstitusional yaitu UUD 45 Dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi; 1) Negara berdasarkan atas ketuhanan yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu

2. Dasar Sosio-Psikologis

Yaitu dasar yang berkenaan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermsayarakat. Hal ini diasarkan bahwa manusia dalam hidupnya, baik sebagai individu maupun anggota msayarakat dihadapkan pada hal-hal yang terkadang membuat hatinya tidak tenang sehingga memerlukan adanya pegangan hidup(agama). Mereka merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya zat yang maha kuasa tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon

pertolongannya. Hal semacam ini dirasakan masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat modren.

3. Dasar Religius

Yaitu landasan yang bersumber dari ajaran agama. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepadanya seperti perintah untuk menyeru dan mengajak manusia kepada jalan yang benar dengan hikmah dan pelajaran yang baik(Q.S. 16:104) perintah untuk menyiapkan ajaran agama kepada orang lain walau hanya sedikit(Al Hadist).³⁹

Berkenaan dengan aspek religius ini, zakiah Daradjat mengemukakan bahwa dasar-dasar pendidikan agama islam meliputi beberapa hal,yaitu:

a. Al Qur'an

Ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al qur'an meliputi dua dasar pokok yaitu aqidah (berhubungan dengan masalah keimanan) dan syari'ah(berhubungan dengan amal). Begitu pulak mengenai pendidikan,banyak dibicarakan dalam ayat-ayat Al qur'an Sebagai contoh kisah

³⁹ Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Ilmu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 132-134

luqman menagajari anaknya (Q.S.Luqman 31:13) .

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لَأْبْنِيهِ وَهُوَ يَعْظُهُ يُبَيِّنِي لَا تُشْرِكُ

بِالْهُنْكَهِ إِنَّ الشِّرَكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya dan (ingatlah) Ketika luqman mengatakan kepada anaknya, diwaktu ia memberikan pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"

Mengariskan materi pendidikan yang meliputi masalah iman, ahlak, ibadah, sosial dan pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan islam harus menggunakan Al Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai teori tentang pendidikan islam. Dengan kata lain pendidikan islam harus berlandaskan ayat-ayat Al qur'an yang penafsirannya dapat dilakukan berdasarkan ijtihad yang disesuaikan dengan perubahan dan pembaharuan.

b. Sunnah

Sunnah berisi pedoman untuk kemaslahatan manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan untuk membina umat manusia seutuhnya atau muslim yang bertakwa. Semuanya tergambar dalam kepribadian dan cara hidup Rasulullah. Untuk itu guru pendidikan agama islam diharapkan mampu menunjukkan kualitas kepribadiannya yang baik sebagaimana tergambar dalam kepribadian Rasulullah Saw yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia.⁴⁰

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam memiliki tujuan khusus yakni tujuan dari Pendidikan agama islam diperguruan tinggi umum sesuai dengan SK.No 38/2002, Dirjen Dikti yaitu pendidikan memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa untuk dapat menjadi kaum intelektual yang bertaqwa dan beriman kepada tuhan yang maha esa, berfikir filosofis, berbudi pekerti luhur, dan dapat ikut dalam kerja sama yang berpandanga luas. Tujuan utama dalam pendidikan agama islam adalah untuk membina kepribadian peserta didik agar bisa menjadi ilmuan yang

⁴⁰ Zakiah Dradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan*.....Hlm. 19-24

bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.⁴¹ Ahmad Tafsir sebagai yang dikutip Mokh Iman Firmansyah menagatani tiga tujuan pendidikan agama islam yaitu terwujudnya insan kamil(sebagai wakil-wakil tuhan dimuka bumi),terciptanya insan yang kaffah,yang memiliki tiga dimensi religius,budaya dan ilmiah terwujudnya bahwa manusia adalah seorang hamba khlifah Allah pewaris tahta nabi dan memberikan bekal yang memadai dalam menjalankan fungsi tersebut.⁴²

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَّتُكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْءًا وَجَعَلَ

لَكُمُ الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَقْدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur

Tujuan pendidikan agama islam disekolah/madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tenang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,ketakwaannya,berbangsa dan bernegara

⁴¹ Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grasindi, 2004), Hlm. 4

⁴² Mokh Imam Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Dasar, Dan Fungsi*, *Universitas Pendidikan Indonesia, Ta 'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No, No. 1, 2019, Hlm. 84

serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴³

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah keseluruhan dari ajaran agama islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang meliputi hubungan dengan manusia dengan Allah,dengan sesama manusia,dengan dirinya dan dengan alam sekitarnya.Dalam penjabarannya meliputi Aqidah Allah dan Syariah kemudian dikembangkan melalui disiplin bidang kajian atau disiplin ilmunya seperti tafsir,hadis,ilmu fiqih,ilmu kalam,ahlak tasawuf,ski dan sebagainya yang dalam klarifikasi bidang/spesialisasi dalam IAIN adalah Fakultas Ushuluddi ,Fakultas Daqwah,Tarbiah,syariah dan adab.⁴⁴

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa inti dari ajaran pokok islam meliputi tiga aspek Keimanan(Aqidah) mencakup seluruh arkanul iman,aspek Keislaman(Syariat) mencakup arkanul islam,aspek ihsan(Akhhlak) mencakup seluruh ahlakul karimah,tiga inti ajaran pokok ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman,rukun islam dan akhlak

⁴³ Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*.....Hlm. 135

⁴⁴ Muhamimin, Et Al, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), HLM. 38

dari ketiganya lahirlah beberapa keilmuan agama yaitu ilmu tauhid ilmu Fiqih dan ilmu Ahklak.⁴⁵

4. Siswa

Secara etimologi peserta didik Adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak secara berkelompok atau individu yang mengalami perkembangan, perubahan sehingga masih memerlukan arahan dan bimbingan dalam berbentuk kepribadian serta sebagai bagian dari structural proses Pendidikan. Secara umum siswa atau peserta didik adalah anggota Masyarakat yang mengembangkan dirinya melalui proses jalur Pendidikan, jenjang dan jenis Pendidikan tertentu. Dahulu secara tradisional siswa hanyalah orang yang pergi ke sekolah mendapat Pelajaran kemudian pulang. Namun dewasa ini semangkin maju peradaban maka defenisi siswa semakin luas, siswa bukan hanya menjadi objek Pendidikan tapi juga menjadi subjek Pendidikan, siswa bisa menjadi sumber belajar selain guru terutama sumber belajar, seperti yang kita ketahui sekarang ini banyak siswa yang sudah mengajar.⁴⁶

⁴⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), Hlm. 38

⁴⁶ Dahrun Sajadi, *Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia*, Universitas Islam As-Syafî 'iyah, *Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No. 1, 2021, Hlm. 51

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional adalah anggota Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis, Pendidikan tertentu.⁴⁷ Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu dengan sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar hamalik mendefenisikan peserta didik sebagai sesuatu komponen masukan dalam system Pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam Pendidikan, sehingga menjadi manusia yang diproses dalam Pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Menurut Abu Ahmadi pesera didik adalah sosok manusia sebagai individua tau pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “seorang tidak bergantung pada orang lain, dalam arti bermar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”⁴⁸. Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik

⁴⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia, No 1 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), Hlm. 65

⁴⁸ Tim Dosen, *Administrasi Pendidikan Upi, Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 205

merupakan salah satu infut yang ikut menentukan keberhasilan proses Pendidikan.⁴⁹

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِّنَ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا يَسْتَطِيْعُونَ ٧٣

Artinya: dari Allah SWT Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dari hati, agar kamu bersyukur.

Karakteristik siswa berdasarkan surah An-Nahl ayat 78 diatas, beberapa karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut;

- a) Menjadikan Allah SWT sebagai motivator utama dalam menuntut ilmu, ayat pertama dalam surah Al-Isra yang artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Maksudnya adalah kita awali belajar dengan membaca. Tapi tetap dengan mengingat Allah sebagai zat yang menciptakan kita (manusia).
- b) Senantiasa mendalami Pelajaran dengan maksimal didukung oleh kekuatan mental, fisik, psikis, dan ekonomi).
- c) Senantiasa menjalankan perjalanan atau riset di majlis lain, karena ilmu tidak hanya kita dapatkan di suatu majlis.
- d) Betanggung jawab
- e) Memanfaatkan atau mengamalkan ilmu yang didapatkan.

⁴⁹ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajawali Pers, 2010), Hlm. 121

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini bukan beranjak dari nol akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang mirip dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun penelitian ini yang relevan yang menyangkut terhadap penelitian ini adalah:

1. Pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar Sejarah SMPN 2 Batang Toru oleh Nurlaila Siregar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar Sejarah siswa sebesar $0,632^{50}$.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh para peneliti memiliki pengaruh yang baik mengenai pemanfaatan teknologi terhadap Pendidikan. Maka, peneliti ingin mengembangkan dan meningkatkan dari pada penelitian terdahulu tersebut.

2. Wibriari Ika Maya Sari, Dengan Penelitian Yang Berjudul “Pengaruh Komunikasi siswa dalam bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Dan XI SMA Muhammadiyah Surakarta, penelitian ini dilaksanakan pada

⁵⁰ Skripsi Nurlaila Siregar, Dengan Judul Penelitian, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di Smrn 2, Batang Toru*

tahun 2009, penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru-siswa dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r_{ruang} 0,80 yang berarti kuat.⁵¹

3. Fitria Ningsih dengan judul pemanfaatan teknologi Pendidikan oleh guru SMK Negeri 1 Padang Sidimpuan, dengan hasil penelitian bahwa pemanfaatan teknologi di SMK Negeri 1 Padang Sidimpuan. Pada tahun 2010 secara garis besar terdapat dua pola pemanfaatan teknologi Pendidikan, yaitu pola pemanfaatan dalam situasi kelas dan di luar kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010.⁵²

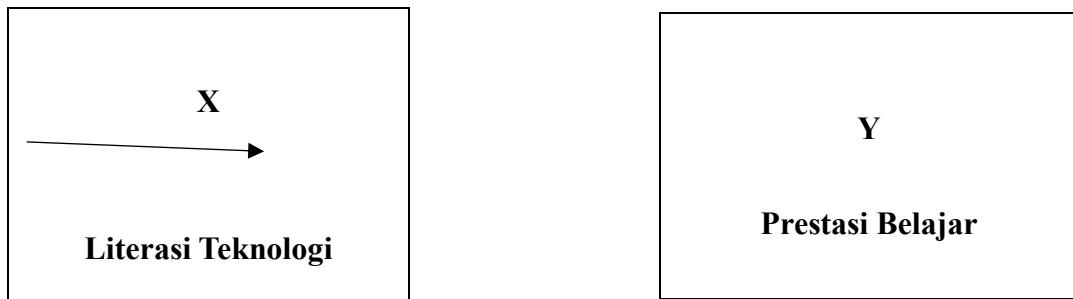
Dalam penelitian terdahulu hanya terbatas pada pemanfaatan teknologi Pendidikan baik itu hanya dalam kelas maupun luar kelas, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

⁵¹ Skripsi Wibriani Ika Maya Sari Dengan Judul, *Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Kelas X Dan Xi Muhammadiyah*. Surakarta, (2009)

⁵² Skripsi Fitria Ningsih Dengan Judul Penelitian, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Oleh Guru Smk 1 Padang Sidimpuan*, (2010)

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian-kajian teori, guna pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggunakan kerangka berfikir dalam bentuk skema sebagai berikut:



Keterangan:

1. Variable Independen

Variable Independen (variable bebas) yaitu variable yang merupakan rangsangan untuk variable yang lain. Adapun yang menjadi variable bebas yaitu Literasi Teknologi (X).

2. Variable Dependence

Variable Dependen adalah (variable terikat) yaitu suatu jawaban atau hasil dari prilaku yang dirangsang. Adapun menjadi variable terikat yaitu prestasi belajar (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan, jawaban atau anggapan sementara yang mungkin benar ataupun salah terhadap sesuatu permasalahan yang hingga dapat diperoleh hasil sebuah penelitian. Untuk menguji ada atau tidaknya

pengaruh variable (X) Pendidikan Agama Islam terhadap Variable (Y)

Prestasi Belajar, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

(Ha) : Adanya pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .

(Ho) : Tidak ada pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 10 Satu Atap Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti temukan terdapat pada lokasi penelitian tersebut, masalah yang timbul lebih menonjol dibandingkan dengan lokasi penelitian yang lain, lokasi penelitian lebih dekat domisili peneliti sehingga memudahkan peneliti mengakses data dan informasi untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji. Dan waktu penelitian adalah tanggal bulan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan pada tanggal Juli 2022 sampai Juli 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan penelitian *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data diangkakan)⁵³.*ex post facto* adalah metode penelitian yang menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Peneliti disebut juga peneliti kausal komperatif karena dimaksud untuk menganalisis kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subyek dimana pola tersebut ada dengan subyek serupa

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), Hlm.16

dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda. Tujuan peneliti *ex post facto* adalah untuk menganalisis apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku atau subyek.⁵⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵⁵ Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi ini adalah siswa SMP Negeri yang berjumlah siswa.

Tabel 3.1

Penetapan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	VIII	34 Siswa
2	VIII	34 Siswa
	Jumlah	68 Siswa

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk

⁵⁴ Ahmad Nizar Rangkuti.....Hlm.84

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm 108.

sekedar ancaman maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁶

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penarikannya sampel dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane adalah sebagai berikut:⁵⁷

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Tingkat Kepercayaan Yang diinginkan (0,05)

1 : Angka Konstan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{68}{68 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{68}{0,15 + 1} = \frac{68}{1,15} = 0,26 \text{ Di bulatkan}$$

menjadi 178 Dan jumlah ini yang akan dipilih secara individu.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 12

⁵⁷ Riduan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm .13

Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 10 Satu Atap Aek Torop Barat, dengan banyak siswa setiap kelas berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan menggunakan penelitian populasi. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan Teknik sampel memperhatikan strata karena banyaknya sampel wilayah tidak sama. Sampel siswa tersebut diambil dari masing-masing kelas. Adapun banyak sampel yang diambil dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

D. Intrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh angket, wawancara dan sebagainya.⁵⁸ Peneliti dalam hal ini menggunakan instrument berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Adapun bentuk angket yang digunakan terdapat lampiran peneliti ini.

1. Skala Pengukuran

Data mengenai angket belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.⁵⁹ Item-

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....76

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2015), Hlm. 136

item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel Skala 3.2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.3**Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	No Item		
				Positif	Negatif	Jumlah
1.	Literasi teknologi	Kemampuan siswa menggunakan teknologi dengan pembelajaran berbasis Pendidikan Agama Islam	1,2,3	2	1	3
		Memahami informasi yang didapat dari internet	4,5	1	1	2
		Mampu menggunakan internet untuk menunjang kegiatan pembelajaran	6,7	1	1	2
		Evaluasi konten informasi	8,9,10	1	1	3

		Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan	1,2,3,8,15	4	1	5
2.	Prestasi Belajar	Dapat menggeneralisasi dan mengkritisi	4,5,6,7	3	1	4
		Respon terhadap penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam	9,10,11	2	1	3
		Pemahaman materi atau wawasan siswa dengan pembelajaran berbasis Pendidikan Agama Islam	12,13,14	2	1	3

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument sahih atau valid, berarti memiliki validitas

tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sahif apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data variable yang diteliti secara tepat.⁶⁰ Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan analisis butir (validasi butir). Sebuah instrument memiliki validasi tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument tersebut.

Rumus yang digunakan untuk analisis butir ialah kolerasi *Pearson Product Moment*.⁶¹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka index kolerasi product moment

N : Number of case/ jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

⁶⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), Hlm. 303

⁶¹ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.....Hlm.304

3. Uji Reabilitas

Berhubungan instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0, uji coba dilakukan dengan Teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reabilitas angket

k : Jumlah item

1 : Bilangan konstan

$\sum ab^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sum at^2$: Varian total

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ini merupakan Langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan awal peneliti ini ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dari Teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.⁶² Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

⁶² Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 174

1. Angket

Angket merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara memberikan beberapa daftar pernyataan tertulis secara langsung kepada responden. Dan angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator literasi teknologidan prestasi belajar serta angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang menggunakan skala likert, dalam skala likert, untuk menentukan skor atau nilai terhadap suatu pertanyaan yang diajukan kepada responden biasanya menunjukkan kecendrungan positif atau negatif, misalnya untuk yang positif sangat setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, begitu juga sebaliknya dengan yang negative.

Validitas isi (*content validity*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat.

Reliabilitas dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi, instrumen dan respondennya sama tetapi waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliable. Pengujian cara ini sering

juga disebut stability ini menggunakan rumus alpha cronbach berhubungan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan cara SPSS versi 25

Tabel 3.4

Gradasi Skor atau nilai

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1
5.	Sangat Tidak Setuju	5

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan prilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi prilaku maupun non prilaku.

Observasi berasal dari Bahasa latin yaitu melihat dan memperhatikan. Adapun secara luas observasi dapat diartikan sebagai

kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat, mengamati, melihat, meninjau, dengan seksama.⁶³ Apabila objek penelitian bersifat tindakan manusia, prilaku, dan fenomena alam. Observasi merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Satu Atap Aek Torop Barat. Sebagai Langkah awal yang berguna untuk mengamati fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan, yang akan dikaji lebih mendalam lagi pada bab selanjutnya. Adapun hasil observasi bisa dilihat pada bab 1 bagian latar belakang masalah.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misaknya catatan harian, sejarah, kehidupan dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misanya karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan film dan lain-lain.⁶⁴ Dokumentasi disini berguna untuk mencari informasi terkait keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, foto kegiatan observasi, foto kegiatan penyebaran angket, foto kegiatan dalam berlangsungnya pembelajaran.

⁶³ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Malang, 2018), Hlm. 1-2

⁶⁴ Sudaryono, *metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), Hlm. 90

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data dianalisis dalam dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus dan standar deviasi.

Untuk mengetahui ukuran pemutusan data, digunakan rumus sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{F_i}$$

Keterangan:

x : rata-rata

f_i : frekuensi

x_i : rata-rata kelas

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2} n - F}{F}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : Panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Modus

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b : batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelum

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

d. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S: standar deviasi

x_i : rata-rata kelas interval

f_i : frekuensi

x : rata-rata

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel kemampuan siswa menggunakan teknologi , maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sum skor}{\sum respon \times item \times soal \times bobot \times nilai \times tertinggi} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini ,yaitu:

Dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistic diferensial. Analisi deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana kemampuan siswa untuk berteknologi untuk melihat tujuan tersebut. Cara penyajian datanya dilakukan dengan menggunakan mean, modus, variansi, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.

Tabel 3.

Interpensi koefisien korelasi nilai r^{65}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁶⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), Hlm. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu literasi teknologi yaitu (variabel x) dan prestasi belajar sebagai (variable y). Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan Jumlah Sampel 60 orang siswa. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing variable diteliti yakni sebagai berikut.

1. Varibel Literasi Teknologi (X)

Dalam Penelitian Ini, Angket Diberikan Kepada Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan responden sebanyak 60 siswa. Hasil Penelitian Ini Terdiri Dari 10 Butir Pertanyaan Yang Digunakan Untuk Memperoleh Data Mengenai Literasi Teknologi Dengan 5 Skor Pertanyaan Yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Sehingga Diperoleh Skor Tertinggi Dan Skor Terendah. Hasil perhitungan data pengaruh literasi teknologi dapat dilihat table dibawah ini

Tabel 4.1
Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data
Literasi Teknologi

	Statistik	Variabel X
1.	Skor Tertinggi	50.000
2.	Skor Terendah	34.000
3.	Mean	39.8333
4.	Median	39.0000
5.	Modus	38.00
6.	Range	16.00
7.	Standar Deviasi	3.24777
8.	Variansi	10.548

Berdasarkan tabel di atas, skor yang diperoleh dari responden untuk variabel Literasi Teknologi (X) yaitu skor tertinggi 50, skor terendah 34, nilai rata-rata (mean) sebesar 39.8333, sementara median sebesar 93.0000. Untuk data yang paling sering muncul (modus) 38.00, range 16.00, standar deviasi 3.24777, dan variansi 10.548.

Untuk mengetahui penyebaran data dapat dilakukan dengan mengelompokan skor variabel literasi teknologi .Dari skor terbesar diolah menjadi data berkelompok dengan Panjang kelas 2 serta banyak kelas interval 3.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Literasi Teknologi

Interval	Frekuensi	Persentase
35-39	32	53,333%
40-44	25	41,66%
45-49	1	1,66%
50-55	2	3,333%
Jumlah	60	100%

Diperoleh dari tabel diatas ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Dari Tabel Dijelaskan Bahwa Nilai Literasi Teknologi Antara 34- 39 Sebanyak 32 Responden (53,333%), Antara 40-44 Sebanyak 25 Responden (41,66%), Antara 45-49 Sebanyak 1 Responden (1,66%), Antara 50-55 Sebanyak 2 Responden (3,333%).

Literasi Teknologi Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Diketahui Melalui Tingkat Pencapaian Yang Diperoleh Variabel Literasi Teknologi Adalah Sebagai Berikut:

TP = Jumlah skor pengumpulan data skor maksimal/(respon x item soal x nilai tertinggi) x 100%

$$TP = 2.353 / (60 \times 10 \times 5) \times 100\%$$

$$TP = 2,53 / 3.000 \times 100\%$$

$$TP = 0,784 \times 100\%$$

$$TP = 78,4\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh skor penilaian literasi teknologi siswa di UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah 78,4%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor 78,4% berada pada kategori kuat.

Tabel 4.3

Kriteria Interpretasi Pengaruh literasi Teknologi

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Kuat
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Tidak Kuat

Berdasarkan Kriteria penilaian tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai 78,4% pada Tingkat pengaruh Literasi teknologi secara kumulatif tergolong pada kategori kuat, yang merupakan hasil angket pengaruh literasi teknologi.

Berdasarkan perhitungan untuk mengetahui mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai minimum dan maksimum maka sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Statistik	Variabel X
1.	Skor Tertinggi	100.00
2.	Skor Terendah	67.00
3.	Mean	90.5333
4.	Median	93.0000
5.	Modus	93.00
6.	Range	33.00
7.	Standar Deviasi	7.14609
8.	Variansi	51.067

Berdasarkan tabel di atas, skor yang diperoleh dari responden untuk variabel Literasi Teknologi (Y) yaitu skor tertinggi 100.00 skor terendah 67.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 90.5333, sementara median sebesar 93.0000. Untuk data yang paling sering muncul (modus) 93.00, range 33.00, standar deviasi 7.14609, dan variansi 51.067.

Untuk mengetahui penyebaran data dapat dilakukan dengan mengelompokan skor variabel literasi teknologi .Dari skor terbesar diolah menjadi data berkelompok dengan Panjang kelas 2 serta banyak kelas interval 3.

2. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.6

**Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Rapor Prestasi Belajar Siswa
Pendidikan Agama Islam**

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
74-78	3	5%
79-83	3	5%
84-88	6	11%
89-93	16	30%
94-98	23	46%
99-100	2	3%
Jumlah	53	100%

Sumber data siswa SMP Aek Torop

Data diatas diperoleh nilai maksimal 100 nilai minimal 70 kemudian setelah dilakukan analisi dara. Diperoleh range, mean, median, standar deviasi.

Dari data diatas diperoleh nilai maksimal 100 nilai minimal 70 kemudian setelah dilakukan analisis data. Diperoleh Range, Mean, Standar Deviasi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Data Nilai Rapor Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Aek Torop Barat

Statistic	Variabel Y
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	74
Range (Rentang)	26
Mean	91,79
Standar Deviasi	6.014

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

UJI Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data kedua kelompok. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi *SPSS VersI 23* Dengan Kriteria Uji:

- a. Jika nilai signifikan (sig) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (sig) < 0.05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS* Versi 23 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.67073493
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.097
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,33 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama atau berbeda. Uji Homogenitas ini menggunakan perhitungan aolikasi *SPSS* Versi 23 dengan kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ Maka jenis data homogen

- b. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ Maka jenis data tidak homogen

Tabel 4.6

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
18.540	1	118	.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi $0.718 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis data homogen.

3. Uji Heterosknedasitas

UJI Heterosknedasitas Bertujuan Untuk Menguji Apakah Dalam Model Regresi Terjadi Ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heterokedastitas model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heterokedastitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Adapun data pengambilan Keputusan dalam uji heterokedastitas dengan menggunakan uji glejser yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastitas dalam model regresi
- b. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastitas dalam model regresi.

Tabel 4.7
Uji Heterokedititas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.891	6.248		-.943	.350
literasi tegnologi	.281	.156	.230	1.799	.077

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel di atas , diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,77 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedititas dalam model regresi tersebut.

4. Uji linearitas

Uji Linear digunakan untuk mengetahui apakah data itu linear atau tidak. Data dan yang dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi *SPSS* versi 23. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- Jika nilai deviation from linearity (sig) < 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent.
- Jika nilai deviation from linearity (sig) < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent.

Hasil perhitungan menggunakan uji linearitas menggunakan *SPSS* Versi 23 adalah;

Tabel 4.8

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * literasi tegnologi	Between Groups	(Combined) Linearity	794.638 61.310	12 1	66.220 61.310	1.645 1.523	.111 .223
		Deviation from Linearity	733.328	11	66.666	1.656	.114
	Within Groups		1892.095	47	40.257		
Total			2686.733	59			

C. Uji Hipotesis

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh Literasi Teknologi (variabel X), kemudian peneliti mengambil hasil nilai rapor siswa untuk melihat hasil belajar siswa, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan” Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan

untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji t.

1. Korelasi Produk Moment

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel Literasi teknologi (X) Prestasi Belajar(Y) di SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

		X	Y
X	Pearson	1	,962**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
Y	N	60	60
	Pearson		1
	Correlation	,962**	
	Sig. (2-tailed)	,133	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,962 > r_{tabel}$ sebesar $0,258$ berarti menunjukkan terjadi korelasi yang positif, artinya Literasi Teknologi berpengaruh pada prestasi belajar siswa, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa $sig (2-tailed) 0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

1. Uji t

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t. Harga uji t diuji dengan taraf signifikan 1% yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = n-21-r2$$

Kemudian nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_a ditolak

Tabel 4.10**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,970	1,949		2,037	,051	
Prestasi belajar	-,045	,029	-,280	-1,545	,133	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 23

Diketahui nilai t_{tabel} $df = n-2$ yaitu $30-2 = 28$, maka t tabel dari 28 sebesar 2,763. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat t_{hitung} bernilai positif(+) sehingga t_{tabel} juga turut menyesuaikan menjadi positif(+) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kanan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa:

$$t_{hitung} = -1,545$$

$$t_{tabel} = 2,763$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (-1,545) > t_{tabel} (2,763)$ dengan nilai sig sebesar $0,51 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Teknologi dengan prestasi belajar, yang mana variabel X bernilai positif terhadap variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar digunakan koefisien determinasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 ^a	,079	,046	,68434

a. Predictors: (Constant), Praktik Ibadah

Sumber: Data diolah SPSS 23

Dilakukan perhitungan manual dari koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,280^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,79 \times 100\%$$

$$KD = 79\%$$

Berdasarkan pengujian di atas, maka pengaruh Prestasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu sebesar 79%.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi guru (variabel X) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (variabel Y), apakah berpengaruh positif atau berpengaruh negatif. Analisis ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Perubahan yang terjadi pada variabel bebas digunakan untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel terikat, perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y.

Untuk hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,970	1,949		2,037	,051
Prestasi belajar	-,045	,029	-,280	-1,545	,133

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas persentase analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 3.970 + -0.045X$$

Nilai konstanta sebesar 3,970 menyatakan bahwa tidak ada kenaikan nilai variabel Literasi teknologi (X), maka prestasi belajar (Y) adalah 3,970 kemudian nilai koefisien regresi sederhana efikasi diri bernilai negatif sebesar -0,045. Maka dapat diperoleh $\hat{Y} = 3.925$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa Literasi Teknologi(X) memberikan pengaruh bernilai positif terhadap prestasi belajar (Y) di UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan tabel diatas diketahui Nilai Sig(2-tailed) $0,051 > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima, sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh antara Literasi teknologi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Teknologi terhadap Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien antara variabel X dan variabel Y tergolong sedang dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,403$ artinya ada pengaruh yang positif antara Literasi teknologi terhadap Prestasi belajar

pendidikan agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Pengaruh Literasi teknologi terhadap Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 16,24% menunjukkan bahwa 16,24% variabel Literasi Teknologi memberikan kontribusi atau mempengaruhi Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sebanyak 83,76% perubahan Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh antara Literasi Teknologi terhadap Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat Literasi Teknologi (variabel X) mengakibatkan kenaikan Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.(variabel Y) sebesar 0,222. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 68,656 + 0,022 X$.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t. harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% kemudian nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a

diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_a ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,136$, dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,987$. Berdasarkan nilai perhitungan tersebut bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya h_a diterima, ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Teknologi terhadap Prestasi belajar pendidikan agama Islam Siswa. UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada aspek persepsi siswa tentang Literasi Teknologi, aspek lainnya tidak dikontrol.
3. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar pendidikan agama Islam. Siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. pada penelitian ini hanya meneliti satu faktor saja yaitu faktor Literasi Teknologi. Sedangkan faktor-faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini. Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa UPTD SMP Negeri 10 Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah diterima. Dari hasil yang disebarluaskan kepada responden yaitu mengenai literasi teknologi dan prestasi belajar.

1. Adapun pengaruh literasi teknologi terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam adalah golongan orang kuat, yaitu r hitung sebesar 0,962 dengan uji signifikan 5 % diperoleh f hitung $> f$ tabel yaitu $0,962 > 0,258$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi teknologi terhadap prestasi belajar.

B. Implikasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan memberikan pengaruh terhadap literasi teknologi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi akan belajar dengan baik. Dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

C. Saran-saran

penelitian yang dilakukan, dan kesimpulan yang diberikan, penelitian memberikan saran-saran. Sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dan juga variasi belajar agar proses pembelajarannya lebih efektif dan efisien dan mudah diingat dan diterima oleh siswa.
2. Bagi siswa hendaknya ikut berperan aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran agar supaya lebih ditingkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran di sekolah hendaknya mengupayakan pengadaan berbagai variasi dan metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai alat bantu ataupun media dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu menunjang dan pemahaman Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Hari Pratiwi DKK, *Literasi Tik Dan Media Pembelajaran*, (Bakipandeyan : CV, Pradina Pustaka Grup, 2022), Hlm. 16
- Frita dwi Lestari DKK, *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 6 Tahun 2021, Hlm. 3.
- Ursulla Nova Yanti , Nelly Wedyawati, Yasnita Lisa, Hubungan Literasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh , *Journal Of Educational Learning And Innovation* (Elia), Vol 2, No 2, September 2022, Hlm. 146-147.
- Ari Satriana, Besta Practice Meningkatkan Literasi Teknologi Dan Sain Peerta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Stem, *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol 1. No. 3 September 2021.
- Unikhanifah Salsabila DKK, Peran Teknologi Pendidikan Dalm Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masa Pandemi, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2021, Hlm. 130.
- Unik Hanifah Salsabilah, DKK, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di ERA Disrupsi, *Journal Of Education*, Vol 03. No. 01, Desember 2020, Hlm. 3
- Ana Maritsa DKK, Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 18. No. 2 Juli- Desember 2021, Hlm. 96-97.
- Ursulla Nova Yanti, Nelly Wedyawati, Yasnmita Lisa, Hubungan Literasi Teknologi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bancoh,

Jurnal Educational Learning and Innovation, Vol. 2, No. 2 Seftember 2022, HLM.

147

Yenni Surfiyanti Ningrum, Ria Wulandari, Korelasi Implementasi Pembelajaran IPA Daring Terhadap Literasi Teknologi Siswa Di Kelas VII SMP, *Jurnal Penelitian Sains*, Vol. 10, No. 01 November 2020, Hlm. 189

Syaiful Hamzah Nasution, Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika, *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 1 April 2018, Hlm. 15

Sugihartono DKK, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), Hlm. 130

Fahriannur Dkk, *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar; Journal Of Student Research*, Vol. 1, Januari 2023, Hlm. 103-104.

Fahriannur Dkk, Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar..... Hlm. 106.

Ahmad Taufik DKK, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Purwokerto: Pena Persada, 2022), Hlm. 1-2

Syaiful Hamzah Nasution, *Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika*, *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 1 2018.

Abdul Latif, *Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, Vol 1, No 2 Juni 2020, Hlm. 113.

Ahmad Budi Sakti Tambak, Yani Lubis, *Potensi Pendidikan Dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam, Journal Edukasi Nonformal*, Vol. 3 No 2, 2022, HLM. 22.

Unik Hanifah, Salsabila Dkk, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi, *Journal On Education*, Vol 03, No. 01 Desember 2020, Hlm. 3

Moh Zaiful Rosyidin Dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hlm. 5-7 ¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* , (Jakarta: Raja Wali, 2011), Hlm. 151

Wayan Nukancana, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarya: Media Abadi, 2005), HLM. 338

Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 64

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2016). Hlm. 50

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 22-23.

Nurhayati Ahmad, *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh)*, *Jurnal Edukasi Serambi*, Vol 2. NO. 2 September 2014, Hlm. 20

Munandar, *Dinamika Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 85

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), Hlm.

Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 99 ¹

Mardianti, *Psikologi Pendidikan* (Medan : Perdana Publishing, 2013), Hlm. 41

Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 8

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hlm. 9

Zakiah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Ruhama 1995), Hlm. 86

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter, :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 69

Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 24

Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 25

Syafruddin Dkk, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Umum, 2006), Hlm. 56

Departemen Agama RI, *Al-Qur 'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2005), Hlm. 64 Departemen Agama RI, *Al-Qur 'an Dan Terjemahan*.....Hlm. 43

Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Ilmu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 132-134

Zakiah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan*.....Hlm. 19-24

Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grasindi, 2004), Hlm. 4

Mokh Imam Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Dasar, Dan Fungsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No, No. 1, 2019, Hlm. 84

Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*.....Hlm. 135

Muhaimin, Et Al, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), HLM. 38

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), Hlm. 38

Dahrun Sajadi, *Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia, Universitas Islam As-Syafi'iyyah, Tahdzib Al-Akhlas Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No. 1, 2021, Hlm. 51

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia, No 1 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), Hlm. 65

Tim Dosen, *Administrasi Pendidikan Upi, Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 205

Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajawali Pers, 2010), Hlm. 121

Skripsi Nurlaila Siregar, Dengan Judul Penelitian, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di Smpn 2, Batang Toru*

Skripsi Wibriani Ika Maya Sari Dengan Judul, *Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Kelas X Dan Xi Muhammadiyah. Surakarta, (2009)*

Skripsi Fitria Ningsih Dengan Judul Penelitian, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Oleh Guru Smk 1 Padang Sidempuan, (2010)*

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media ,2014), Hlm.16

Ahmad Nizar Rangkuti.....Hlm.84

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm 108.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 12

Riduan, *Pengantar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm .13

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....76

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2015), Hlm. 136

Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), Hlm. 303

Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.....Hlm.304

Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 174

Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Malang, 2018), Hlm. 1-2

Sudaryono, *metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), Hlm. 90

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), Hlm. 231

Lampiran 1

**PENELITIAN ANGKET
PENGARUH LITERASI TEKNOLOGI**

Nama :

Guru pelajaran :

I. DAFTAR PERNYATAAN

1. Saya Dapat Mengakses Google Untuk Mendownload Materi Pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya Tidak Bisa Membuat Email.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya dapat menggunakan microfon melalui google meet.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya dapat menggunakan google classroom untuk mengirim materi pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya dapat menggunakan youtube untuk melihat video pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

6. Saya dapat menggunakan leptop untuk pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Saya kurang paham mengikuti pembelajaran menggunakan google meet
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya dapat mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi zoom
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya kurang paham cara mendownload materi pembelajaran dari google.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya dapat menggunakan whatsapp dalam mengakses materi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Angket Literasi Teknologi

Nama : _____

Kelas : _____

Hari / tanggal : _____

Petunjuk pengisian

Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda. Angket 10 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban. Baca lah pertanyaan secara teliti sebelum menjawab pililah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan yang sesuai. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Keterangan poin setiap jawaban :

- 1 = sangat setuju (SS)
- 2 = setuju (S)
- 3 = ragu-ragu (RR)
- 4 = tidak setuju (TS)
- 5 = sangat tidak setuju (STS)

Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya Dapat Mengakses Google Untuk Mendownload Materi Pembelajaran					
2.	Saya Tidak Bisa Membuat Email					
3.	Saya dapat menggunakan microfon melalui google meet.					
4.	Saya dapat menggunakan google classroom untuk mengirim materi pembelajaran					
5.	Saya dapat menggunakan youtube untuk melihat video pembelajaran					
6.	Saya dapat menggunakan leptop untuk pembelajaran					
7.	Saya kurang paham mengikuti pembelajaran menggunakan google meet					
8.	Saya dapat mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi zoom					
9.	Saya dapat menggunakan whatsapp dalam mengakses materi					
10.	Saya kurang paham cara mendownload materi pembelajaran dari google					

Lampiran 2

Data Angket Variabel X (Literasi Teknologi)

NS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	5	3	2	5	5	4	4	1	3	4	36
2	4	5	3	4	5	5	3	2	1	5	37
3	5	5	5	4	5	3	5	3	2	2	39
4	5	4	4	5	2	5	3	2	2	4	36
5	4	5	4	5	3	5	5	3	2	1	37
6	5	3	3	5	4	5	4	3	3	4	39
7	4	4	5	5	4	5	3	2	4	3	39
8	5	4	5	5	5	3	2	2	2	3	36
9	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	41
10	3	4	5	5	4	5	4	3	3	1	38
11	5	5	5	5	3	4	2	2	4	3	38
12	4	4	3	5	3	5	4	2	3	4	34
13	5	4	4	5	4	5	2	3	3	4	40
14	5	5	3	5	4	5	2	4	2	4	42
15	5	3	4	4	5	5	2	4	4	2	37
16	4	4	4	5	2	5	3	4	4	2	37
17	5	5	5	4	3	5	2	4	4	2	39
18	5	4	4	5	5	5	1	3	4	2	39
19	5	4	4	5	2	4	2	4	5	2	39
20	4	5	4	5	2	5	3	4	4	2	38
21	4	4	5	5	3	5	5	3	2	4	37
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	4	4	5	3	4	2	3	4	39
24	4	4	4	5	5	5	3	4	1	4	39
25	5	4	4	4	5	4	5	3	2	2	38
26	5	5	3	3	5	4	5	3	3	1	38
27	5	4	4	4	2	5	2	3	3	3	35
28	5	4	5	5	2	4	4	2	5	5	41
29	3	4	4	4	4	2	5	3	4	5	38
30	5	4	4	4	2	4	1	3	4	4	35
31	5	5	5	5	2	5	4	3	3	3	40
32	4	4	4	3	5	3	5	2	4	4	38
33	5	5	5	5	3	4	2	4	4	3	40
34	4	5	5	5	3	5	2	3	4	2	38
35	4	5	5	5	2	4	4	1	4	4	38
36	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	41
37	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	42
38	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2	42
39	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	43
40	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	41

41	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	42
42	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	42
43	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	42
44	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	44
45	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	40
46	4	5	5	3	5	2	5	5	4	4	42
47	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	42
48	5	5	4	4	3	4	2	2	2	3	34
49	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
50	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	43
51	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	44
52	5	4	5	5	1	4	4	3	4	3	38
53	5	4	5	5	4	4	2	2	2	4	37
54	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	40
55	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	42
56	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	43
57	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	44
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	44
60	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	45

Lampiran 3

Data Angket Varibel Y (Prestasi Belajar)

NO	NAMA	KELAS	KKM	NILAI
1.	Nikmah Azizah Nasution	VII A	70	87
2.	Martua	VII A	70	90
3.	Andre	VII A	70	95
4.	Feni Saskia Nasution	VII A	70	92
5.	Asmiyatul Ulfa	VII A	70	93
6.	Marliyan Rojulani	VII A	70	88
7.	Putri Adelia	VII A	70	97
8.	Anggi Maulida Nasution	VII B	70	95
9.	Afandi Lubis	VII B	70	91
10.	Wahidah Nasution	VII B	70	93
11.	Lidya Cinta	VII B	70	93
12.	Haflah Sulha Nasution	VII B	70	85
13.	Andini Fadilah	VII A	70	89
14.	Muhammad Indra Efendi	VII A	70	77
15.	Nindi Auliya	VII A	77	88
16.	Nadira Fahresia	VII A	70	91
17.	Muhammad Zaki	VII A	70	97
18.	Asmal Farral	VII A	70	96
19.	Yudi Ishar	VII A	70	100
20.	Zauhaila Ulfa	VII A	70	95
21.	Surya Hajani Hasibuan	VII A	70	98
22.	Keyyisan Maharani Nasution	VII A	70	93
23.	Muhammad Ipju Rohma	VII A	70	97

24.	Gipran Arifin	VII A	70	97
25.	Abdul Aziz	VII A	70	89
26.	Aliya Ripki Sani	VII B	70	93
27.	Aqila Zeida	VII B	70	92
28.	Hodoran Ridho Harahap	VII B	70	90
29.	Yeti Fitri Yani Harahap	VII B	70	93
30.	Haikal Kamil	VII B	70	94
31.	Nabila Azri	VII B	70	87
32.	Handri Ahyan	VII B	70	98
33.	Gina Sakira	VII B	70	91
34.	Abi Hamka	VII B	70	95
35.	Lulu Amala	VII B	70	99
36.	Ahmad Raihan	VII B	70	96
37.	Maisan Galib	VII B	70	97
38.	Armi Fadilah	VII B	70	96
39.	Raisa Putri	VII B	70	98
40.	Zakiyah Pulungan	VII B	70	85
41.	Masroyani	VII B	70	91
42.	Andini Sari	VII B	70	83
43.	Ramadan Saleh	VII B	70	94
44.	Rohimah Lubis	VII B	70	97
45.	Hamidah Sari	VII B	70	98
46.	Faijah Habsaroh	VII B	70	96
47.	Muhammad Fadel	VII B	70	95
48.	Lailatussyifa	VII B	70	74
49.	Nabil Pulungan	VII B	70	94

50.	Kalisah	VII B	70	82
51.	Rosita Mala Hasibuan	VII A	70	95
52.	Muhammad Qori Nasution	VII A	70	80
53.	Denggan Rasoki	VII A	70	76
54.	Asiah	VII A	70	93
55.	Nurul Aulia	VII A	70	85
56.	Fitri Hasibuan	VII A	70	89
57.	Rahmat Siregar	VII A	70	77
58.	Kiki Wulandari	VII A	70	88
59.	Dandi Andrian	VII A	70	91
60.	Asmaul Husna	VII A	70	97

Lampiran 4

Perhitungan SPSS Nilai Maksimum dan Minimum, Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi untuk Variabel (Variabel X dan Y)

Data Baku :

35	39	32	35	39	30	30	35	40	39
40	44	34	34	35	34	33	45	38	40
33	35	50	55	30	28	34	50	49	34

Data Berturut :

35	39	39	40	40	40	44	44	44	45
45	45	45	49	49	49	49	49	49	50
50	50	50	50	50	50	50	50	55	55

Lampiran 5

2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

3. Hasil Uji Normalitas

4.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6 60
Normal Parameters ^{a,b}	mean	0000000
	std. Deviation	.67073493
Most Extreme Differences	Absolute	127
	Positive	097
	Negative	127
Test Statistic		127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

5. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
18.540	1	118	.000

6. Uji Coba Heteroskedastisitas Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	TT	SSig.
	B	Std. Error	BBeta		
1 (Constant)	15.891	6.248		-.943	.350
Literasi teknologi	281	156	230	1.799	.077

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 6

7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	DDf	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * literasi teknologi	Between Groups Combined)	794.638	12	6.220	.645	.111
	Linearity	61.310	11	1.310	.523	.223
	Deviation from Linearity	7733.328	111	66.666	1.656	.114
	Within Groups	11892.095	447	40.257		
	Total	22686.733	559			

8. Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

Correlations

		X	Y
XX	Pearson Correlation	11	,962**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
YY	Pearson Correlation	,962**	1
	Sig. (2-tailed)	,133	
	N	660	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		SSig.	
	BB		SStd. Error	BBeta			
	TT						
(Constant)	,970	,949		,037		,051	
PPrestasi belajar	,045	029	,280	1,545		,133	

a. Dependent Variable: ABS_RES

10. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 ^a	,079	,046	,68434

Lampiran 7

Dokumentasi



Tampilan Gerbang Sekolah



e



Penyebaran Angket





Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Wawancara dengan Kepala Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - *6286* /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

03 November 2023

Lamp :

Hal :
Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 10 Satu Atap Aek Torop Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Azmi
Nim : 1820100183
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aek Torop Kec. Torgamba

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 10 Satu Atap Aek Torop Barat Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SMP NEGERI 10 TORGAMBA



Alamat: Desa Aek Torop, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara 21464
Email: smpn10satap@yahoo.com Website: www.smpn10sataptorgamba.sch.id NPSN: 10264673

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/644/SMPN10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TRIDANOVA SAFTIAH, S.Pd
NIP : 19831112 200903 2 014
Pangkat/Gol. Ruang : III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL AZMI**
NIM : 1820100183
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 09 November 2023 s.d. 04 Desember 2023 di UPTD. SMP Negeri 10 Torgamba dengan Judul Penelitian **“Pengaruh Literasi Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa UPTD. SMP Negeri 10 Torgamba Aek Torop Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Aek Torop, 04 Desember 2023

Kepala UPTD. SMPN 10 Torgamba


TRIDANOVA SAFTIAH, S.Pd
NIP: 19831112 200903 2 014